

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Pengangguran, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua tahun 2017–2021, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua. PDRB mencerminkan tingkat aktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, peningkatan PDRB di Papua belum sepenuhnya berdampak optimal terhadap penurunan kemiskinan, yang mengindikasikan masih adanya ketimpangan distribusi hasil pembangunan dan terbatasnya sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja lokal.
- b) Tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua. Tingginya tingkat pengangguran menyebabkan sebagian masyarakat tidak memiliki sumber pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga meningkatkan risiko kemiskinan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengangguran merupakan salah satu faktor utama yang memperparah kemiskinan di Papua.
- c) Rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua. Pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan terbatasnya peluang kerja dan rendahnya produktivitas masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan.
- d) Secara simultan, PDRB, tingkat pengangguran, dan rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua tahun 2017–2021. Hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan di Papua merupakan masalah multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, ketenagakerjaan, dan pendidikan secara bersamaan. Oleh karena itu, upaya penurunan

kemiskinan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan kebijakan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat ditegaskan bahwa penurunan kemiskinan di Provinsi Papua memerlukan sinergi antara pertumbuhan ekonomi yang inklusif, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kualitas dan akses pendidikan agar hasil pembangunan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Tingkat Pengangguran, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua tahun 2017–2021, maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah

- a) Pemerintah Provinsi Papua diharapkan dapat mengarahkan pertumbuhan ekonomi pada sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja lokal agar peningkatan PDRB dapat berdampak langsung terhadap penurunan tingkat kemiskinan.
- b) Upaya penurunan tingkat pengangguran perlu ditingkatkan melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pelatihan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
- c) Pemerintah perlu meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah terpencil dan pedalaman, guna meningkatkan rata-rata lama sekolah dan kualitas sumber daya manusia.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kemiskinan, seperti inflasi, upah minimum, belanja pemerintah, atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

- b) Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta metode analisis yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
- c) Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian hingga tingkat kabupaten/kota agar dapat menggambarkan kondisi kemiskinan secara lebih spesifik.